

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai Dimensi Materi Pendidikan Seksualitas Bagi Remaja (Studi Terhadap Bahan Ajar Katekisasi di Gereja Masehi Injili di Timor) yang berlokasi di Jemaat GMIT Maranatha Oebufu.

- a. Peserta didik katekisasi adalah tulang punggung gereja. Jika gereja tidak berusaha untuk mengajarkan pendidikan seksualitas yang baik bagi para peserta didik, maka gereja akan kehilangan pemuda yang adalah calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu gereja harus melahirkan pemimpin-pemimpin yang baru, maka dalam gereja tentunya para pendeta dan pengajar juga harus bertugas untuk menjalankan tugas untuk membina, dan mengajarkan para pemuda tentang materi seksualitas yang baik di Jemaat GMIT Maranatha Oebufu agar para pemuda tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Pemuda juga harusnya menjadi peran baik didalam gereja dan tidak terlibat dalam perilaku seksualitas yang bebas di zaman sekarang. Dengan demikian pemuda mampu menyesuaikan diri secara perlahan dengan teladan dari para majelis dan para pengajar yang mereka telah lihat.
- b. Jika para pengajar berhasil menjalankan tugas untuk pembinaan bagi pemuda agar tidak terlibat dalam aktifitas pergaulan seks yang bebas. Maka para pengajar juga harus berhasil membimbing para peserta didik katekisasi dan tentunya pemuda akan meneruskan apa yang mereka lihat dari para pengajar katekisasi. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran katekisasi dapat menjadi contoh bagi peserta didik katekisasi agar terlibat atau dapat melayani dalam pelayanan ibadat gereja, menjadi

agen penggerak tubuh kristus yang bertumbuh, dan menjadi penerus masa depan gereja yang ada di Jemaat GMIT Maranatha Oebufu.

- c. Untuk mendapatkan pemimpin-pemimpin yang dapat dipercaya dan memiliki konsisten serta pemimpin yang mampu bertahan sampai akhir tentunya para pengajar dan pendeta memiliki peran yang penting bagi pemuda antara lain:
  - 1) Memberikan arahan berupa masukan-masukan yang memperkuat pemuda, sehingga pemuda dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
  - 2) Memberikan dorongan kepada pemuda agar pemuda aktif dalam kegiatan-kegiatan yang positif di gereja dan lingkungan
  - 3) Menjadi teladan yang baik kepada para pemuda katekisasi, sehingga pemuda menjalankan tugasnya dengan baik.
- d. Pemuda merupakan suatu komponen yang berada didalam jemaat yang sangat membutuhkan perhatian dan pengajaran yang baik oleh para pendeta dan para pengajar agar para pemuda dapat mengembangkan tentang hidup yang didasarkan oleh amanat kerasulan yang didasarkan atas iman kristiani.
- e. Pemuda merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam jemaat perlu dibekali dan di bina dengan berbagai cara, salah satunya pendeta dan para pengajar tidak terlepas memberikan masukan dan perhatian agar pemuda tidak terjerumus dalam kasus kehidupan seks yang secara terbuka atau seks bebas.

## **5.2 SARAN**

Dari kesimpulan di atas berdasarkan hasil penelitian untuk melihat “Dimensi Materi Pendidikan Seksualitas bagi Remaja (Studi Terhadap Bahan Ajar Katekisasi di GMIT)

### **5.2.1 Bagi Pihak Gereja**

Perlu adanya suatu upaya dari gereja terkhususnya materi perilaku seksualitas dalam bahan ajar katekisasi untuk dapat dipahami oleh para peserta katekisasi yang ada di Jemaat GMIT Maranatha Oebufu dan dapat dijadikan sebagai beberapa bahan input bagi para peserta katekisasi sebagai berikut:

- 1) Selalu memberikan motivasi kehidupan yang baik kepada pemuda dan remaja.
- 2) Memberikan kesempatan bagi pemuda agar terlihat dalam pelayanan digereja sesuai dengan kemampuan mental dan kemampuan intelektualnya.
- 3) Perlu adanya usaha gereja untuk meningkatkan pelayanan atau bimbingan tentang materi seksulitas yang berfokus pada para pemuda dan remaja.

### **5.2.2 Bagi Pihak Majelis Sinode**

Perlu adanya suatu upaya dari pihak Majelis Sinode dalam perhatian terhadap bahan ajar katekisasi bagi gereja-gereja yang berada didalam Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor sebagai berikut :

- 1) Selalu memberikan materi yang baru dalam bahan ajar katekisasi agar materi katekisasi dapat mengikuti perkembangan waktu di zaman sekarang dan yang akan datang.
- 2) Materi Seksualitas harus menjadi materi yang perlu dan penting untuk diperhatikan. Pada zaman saat ini seksualitas harus menjadi dasar bagi para pemuda dan remaja katekisasi

di seluruh gereja-gereja GMIT agar para pemuda dan remaja tidak terjerumus dalam perilaku seks bebas.

- 3) Materi yang diberikan harus mudah dipahami agar para pengajar mampu menjelaskan dan mengajarkan tentang materi seksualitas dengan baik dan dapat dimengerti oleh para peserta katekisasi.

### **5.2.3 Bagi Pihak Orang Tua**

Perlunya upaya dari dalam lingkungan rumah terutama orang tua dalam perhatian terhadap para anak katekisasi sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan pengajaran tentang seksualitas yang baik dan mudah dipahami oleh orang tua agar para anak-anak dapat mampu menjaga diri dari perilaku-perilaku seks yang terbuka atau seks bebas.
- 2) Selalu memperhatikan materi seksualitas sebagai pengajaran yang utama bagi anak-anak dan menjauhkan pikiran yang beranggapan bahwa materi seksualitas itu hal yang tabu.
- 3) Selalu memperhatikan perilaku dan lingkungan anak-anak agar mereka tidak terjerumus pada perilaku-perilaku seks yang terbuka atau seks bebas.

### **5.2.4 Bagi Pihak Akademik**

- 1) Perlu adanya upaya dari pihak kampus khususnya UKAW Kupang untuk meningkatkan pemahaman manusia lewat

pengajaran mata kuliah pendidikan Agama Kristen bagi para peserta didik.

- 2) Dapat meningkatkan pemahaman tentang materi seksualitas menurut alkitab dalam pengajaran yang dapat diajarkan melalui mata kuliah Etika Kristen bagi para peserta didik.
- 3) Peningkatan pemahaman bagi mahasiswa dalam mata kuliah kepemimpinan Kristen untuk menghasilkan out put dari UKAW Kupang yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan Kristiani bahkan dapat menjadi pemimpin Kristen ke depan.